

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra adalah ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulisan atau lisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga perasaan dalam bentuk yang imajinasi, cerminan kenyataan atau data asli yang dibalut dalam kemasan estetis melalui media bahasa. hal tersebut terlihat dari permasalahan yang di tuangkan di dalam karya sastra juga sering terjadi di dunia nyata atau sebaliknya, akan tetapi karya sastra merupakan hasil kreatif manusia jadi tidak semata-mata karya sastra tersebut merupakan duplikasi dari kehidupan nyata, melainkan ada unsur kreatif di dalamnya berlandaskan permasalahan yang ada di dunia nyata. karya sastra merupakan kreatifitas seorang pengarang terhadap realita kehidupan sosial. Oleh karena itu, karya sastra bagian dari seni yang berusaha menampilkan nilai-nilai keindahan dan kepuasan batin rohani pembacanya. Jabrohim (2012: 14), mengatakan sastra dipahami sebagai satu bentuk kegiatan manusia yang tergolong pada karya seni yang menggunakan bahasa sebagai bahan sehingga pembaca lebih mudah memahami

Aniswanti dan Sri Wahyuningtyas (2016:99) menyatakan Karya sastra tercipta karena keinginan pengarang untuk mengungkapkan eksistensinya sebagai seorang manusia yang mempunyai ide, gagasan, dan pesan yang terinspirasi oleh realitas sosial maupun budaya serta menggunakan media bahasa sebagai media penyampaiannya.

Sebuah karya sastra tidak akan lepas dari pola pikir, ide dan prinsip pengarangnya, karya sastra selalu dalam pengaruh keberadaan pengarangnya, di samping mengekspresikan dan mengemukakan persoalan hidup yang terjadi, pengarang juga mengajak pembaca untuk berpikir memecahkan persoalan kehidupan.

Salah satu karya sastra yang mengungkap seluk-beluk kehidupan manusia adalah novel, novel merupakan gambaran hidup tokoh yang menceritakan perjalanan hidup dan juga pengalaman hidup pada setiap tokoh cerita, Perjalanan hidup pada tokoh dalam novel digambarkan dengan lengkap dan jelas. novel menunjukkan suatu karakter yang mengalami perubahan secara runtut dalam kurun waktu yang tertentu melalui pengolahan plot, sesuatu yang terjadi di suatu masa, situasi pada akhir berbeda bila dibandingkan dengan situasi pada waktu awal cerita (Wellek & Warren, 2014: 33).

Pengertian novel secara istilah adalah sebuah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. (E. Kosasih, 2008, 46). Jadi novel merupakan sebuah karya tulisan yang berbentuk prosa yang menggambarkan suatu karakter atau kejadian dari seorang tokoh yang bersifat fiktif atau pun kisah nyata dari imajinatif penulis itu sendiri.

Fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama, interaksinya dengan diri sendiri, serta interaksinya dengan tuhan, meskipun hanya imajinasi, namun fiksi tetaplah sebuah karya yang masuk akal dan mengandung nilai- nilai kebenaran diantara manusia, biasanya fiksi akan melahirkan karya sastra berupa cerita fiksi yang

sudah sangat populer di masyarakat Seperti *Novel Cinta dalam diam Karya Shineeminka* yang sudah terpopuler di masyarakat sehingga Peneliti tertarik untuk meneliti Wujud Nilai Moral yang terdapat pada novel tersebut, di dalam novel cinta dalam diam karya Shineeminka menceritakan kisah cinta dua insan yang memiliki berkepribadian bertolak belakang, mereka adalah Zahra dan Ali, kisah cinta mereka bisa sampai ke tahap pelaminan karena buah hasil perjodohan orang tua mereka masing-masing.

Novel ini dikemas dengan menarik karena menggabungkan kisah romansa dan islami yang bikin pembacanya terhibur, dengan menggunakan sudut pandang orang ketiga membuat pembaca mudah memahami perasaan setiap karakter tokohnya. selain itu, novel ini menggunakan alur maju mundur karena ada bagian yang menceritakan masa lalu tokohnya.

Alasan penulis mengkaji wujud nilai moral novel *Cinta dalam diam karya Shineeminka*, novel ini sangat menarik untuk dikaji karena didalam novel terdapat banyak nilai-nilai moral kehidupan yang bisa kita petik dan kelebihan dari novel ini terletak pada ceritanya pemeran tokoh utama memendam rasa pada perempuan sejak 5 tahun lamanya, berawal dari pertemuan singkatnya di salah satu universitas.

Novel ini disajikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh pembaca sehingga pembaca akan lebih tertarik untuk membacanya. Dilihat dari segi pengarangnya Shineeminka adalah nama pena Ika Fitriani atau yang lebih dikenal dengan panggilan Dedek lahir di Bogor 23 Februari 1994, memiliki dua kakak perempuan dan dua adik laki-laki.

Nilai merupakan realitas abstrak yang dapat dirasakan dalam diri manusia masing-masing sebagai daya pendorong atau prinsip-prinsip yang menjadi pedoman dalam hidup. Nilai yang bersifat abstrak ini dapat diketahui dari tiga realitas, yaitu pola tingkah laku, pola berpikir, dan sikap-sikap seorang pribadi atau kelompok (Kaswardi dalam Murti dan Maryani, 2014: 120). Moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima secara umum mengenai perbuatan, sikap, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila (Nurgiyantoro, 2010: 320). Moral senantiasa mengaku kepada baik buruknya perbuatan manusia sebagai manusia inti tentang moral adalah menyangkut bidang kehidupan manusia dinilai dari baik buruknya perbuatannya selaku manusia, moral dijadikan sebagai tolak ukur untuk menetapkan betul salahnya sikap dan tindakan manusia, baik buruknya sebagai manusia.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa moral adalah suatu konsep kehidupan berupa saran atau makna yang terkandung dalam sebuah cerita, ditujukan kepada pembaca, sebagai amanat atau pesan unsur amanat itu merupakan gagasan yang menjadi dasar penulisan sebuah karya, gagasan yang mendasari diciptakannya karya sastra sebagai pendukung pesan.

Pengarang menyampaikan nilai moral melalui cerita merupakan proses imajinasi dari hasil pengamatan terhadap kehidupan masyarakat. Fenomena-fenomena yang terjadi, diamati oleh pengarang dan selanjutnya dengan penuh ketelitian pengarang akan menceritakan kehidupan yang diamati dalam bentuk karya sastra, oleh karena itu, karya sastra bukan tiruan atau jiplakan dari alam semesta.

Peneliti mendapatkan penelitian terdahulu yaitu Harziko Iye, Risman dengan penelitian ini yakni penelitian nilai-nilai moral dalam tokoh utama pada novel satin merah penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan data penelitian ini berupa novel yang berjudul *Satin Merah* karya Brahmanto Anindito dan Rie Yanti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Kemudian, penelitian dari Mesterianti Hartati¹, Adisti Primi Wulan² dengan judul “Analisis nilai moral yang terkandung dalam novel Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy” bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan nilai-nilai moral yang berhubungan dengan kemasyarakatan dan keagamaan yang terkandung dalam novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif

Adapun perbedaan dengan kedua penelitian di atas yakni sama-sama mengkaji tentang nilai moral dengan objek novel, dan metode yang digunakan dua penelitian di atas yaitu metode kualitatif sementara itu perbedaan dari penelitian ini yakni pada novel Cinta dalam diam karya Shineeminka, dengan wujud nilai moral yang terdapat dalam novel Cinta dalam diam sedangkan kedua penelitian di atas lebih terfokus moral murni yang terdapat dalam karya sastra.

Novel ini juga menggunakan sudut pandang orang pertama, sehingga pembaca seolah menyaksikan setiap adegannya karena pembaca diajak berimajinas, dari segi isi pengarang tidak sekedar merangkai cerita tetapi juga berusaha memberikan inspirasi kepada pembaca melalui kisah yang dialami tokoh-tokohnya dan dari segi bahasa pengarang menggunakan bahasa yang

sangat komunikatif, sehingga mudah dimengerti oleh pembaca. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik terhadap novel Cinta dalam diam karya Shineeminka dan mengkhususkan nilai moral sebagai objek kajian.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimanakah bentuk penyampaian moral yang digunakan dalam novel Cinta dalam diam Karya Shineeminka ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk penyampaian moral yang digunakan pengarang dalam Novel Cinta dalam diam Karya Shineeminka

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang Novel cinta dalam diam karya shineeminka ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat bagi bidang kesusasteraan khususnya ilmu sastra. Dengan penelitian ini, dunia kesusasteraan akan mendapat masukan pemikiran dari sisi moral karya sastra. Adapun gambaran nilai-nilai moral tersebut merujuk pada nilai-nilai moral dalam novel cinta dalam diam karya shineeminka.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti sesudahnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan nilai moral.

- b. Bagi peminat karya sastra, penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk meneliti Novel Cinta dalam diam Karya Shineeminka dengan pendekatan lain.
- c. Bagi masyarakat secara umum, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk memasyarakatkan karya sastra, khususnya Novel yang berjudul Cinta dalam diam Karya Shineeminka.